

AUDIT MANAJEMEN FUNGSI PRODUKSI DAN OPERASI PADA CV.LOGAM LESTARI DI DESA JATIMULYO TULUNGAGUNG

Marlena
Fakultas Ekonomi
cahayoe.N42@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) apakah pelaksanaan fungsi produksi dan operasi pada CV. Logam Lestari berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.2) permasalahan apakah yang terjadi pada CV. Logam Lestari dan tindakan perbaikan apa yang dilakukan oleh fungsi produksi dan operasi. Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena penelitian ini tidak menggunakan skala numerik. Menggunakan data primer yaitu dengan melakukan pengamatan (observasi) fungsi produksi dan operasi pada CV. Logam Lestari Tulungagung, dan juga melakukan wawancara terbuka dengan kepala bagian produksi dan operasi. Sedangkan data sekunder yang digunakan adalah data berupa bukti, dokumen, catatan atau laporan historis baik yang dipublikasikan atau yang tidak dipublikasikan CV. Logam Lestari Tulungagung, buku-buku teks literatur mengenai audit manajemen atas fungsi produksi dan operasi.

Hasil penelitian ini adalah 1) pelaksanaan fungsi produksi dan operasi telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur mulai dari jadwal produksi, penilaian atas tingkat persediaan, jadwal maintenance, produktivitas dan nilai tambah, peralatan dan fasilitas produksi, pengendalian kualitas dan pengendalian barang jadi.2) Secara umum aktivitas produksi dan operasi pada CV. Logam Lestari telah efektif, namun masih terdapat beberapa permasalahan pada aktivitas produksi antara lain kurang efektifnya perencanaan target produksi, instruksi tertulis mengenai pemeliharaan dan perawatan peralatan produksi tidak ada, untuk memastikan proses produksi tidak akan terganggu, perusahaan juga tidak memiliki prosedur tertulis pengelolaan persediaan bahan baku sehingga CV. Logam Lestari perlu mengadakan beberapa tindakan perbaikan.



Kata kunci : audit manajemen, audit produksi dan operasi, tindakan perbaikan.

Abstract

This study aims to determine 1.) whether the exercise of the functions of production and operation in the CV. Logam Lestari run in accordance with established procedures. 2.) The problem of what happens to the CV. Logam Lestari and what remedial action undertaken by the production function and operation.

The research approach used in this study is a qualitative approach because the study did not use a scale numerik. Using primary data is by making observations (observation) production function and operation of the CV. Logam Lestari Tulungagung, and also conduct an open interview with the head of production and operation. While the secondary data used is data in the form of evidence, documents, records or historical reports either published or unpublished CV. Logam Lestari Tulungagung, textbooks literature on the management audit of the production function and operation.

The results of this study were 1) implementation and operation of the production function has been implemented in accordance with the procedure from production schedules, assessment of inventory levels, maintenance schedule, productivity and value added equipment and production facilities, quality control and control of finished goods.2) In general, the production activity and operations on the CV. Logam Lestari has been effective, yet there are still some problems in the production activities, among others, the lack of effective planning of production targets, written instructions regarding the care and maintenance of production equipment does not exist, to ensure the production process will not be interrupted, the company also does not have written procedures the management of inventories of raw materials so CV. Logam Lestari need to conduct some corrective action.



Keywords : audit management, production and operations audits, corrective action.

A. Pendahuluan

Berkembangnya permintaan pasar pada bisnis saat ini, membuat perusahaan menjadi lebih cerdas dalam menjalankan operasi perusahaannya. Perkembangan permintaan pasar terhadap suatu produk yang bagus, murah dan tepat waktu membuat perusahaan beroperasi lebih efisien, fleksibel, dan menempatkan produk tepat waktu tanpa mengabaikan faktor kualitas.

Transformasi *input* menjadi *output* pada fungsi produksi dan operasi bertanggung jawab untuk menghasilkan produk sesuai permintaan pasar dan berdaya saing tinggi di pasar. Kebijakan produksi dan operasi, kapasitas produksi, jadwal produksi, dan inovasi perlu dikonsentrasikan untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan, agar

perusahaan memiliki keunggulan dalam persaingan.

Dalam menetapkan dan mencocokkan target awal dengan hasil akhir, setiap perusahaan tentu memiliki standar sistem dan fungsi tersebut terdapat di kegiatan audit produksi dan audit operasi. Menurut Bayangkara, IBK (2008: 4), ruang lingkup audit manajemen dapat berupa seluruh kegiatan atau dapat juga hanya mencakup aktivitas yang dilakukan. Audit fungsi produksi dan operasi dilakukan perusahaan secara periodik untuk memastikan bahwa pelaksanaan fungsi ini telah berjalan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan sehingga kelemahan-kelemahan yang bisa menghambat tercapainya tujuan dapat diidentifikasi serta mencari solusi perbaikannya.

CV. Logam Lestari adalah perusahaan yang menyediakan berbagai

produk berbahan dasar besi atau baja ringan seperti pagar, kanopi, pintu, dll.CV.Logam Lestari terletak di Desa Jatimulyo, Kecamatan Kauman, Kabupaten Tulungagung. Produksi yang dilakukan oleh CV.Logam Lestari hanya berdasar pesanan dari konsumen, karena setiap konsumen memiliki permintaan desain produk yang berbeda, ukuran produk yang berbeda dan spesifikasi produk yang berbeda.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti audit produksi dan audit operasi dengan ruang lingkup pada CV. Logam Lestari dengan judul : “ANALISIS AUDIT PRODUKSI DAN OPERASI (*STUDI KASUS PADA CV.LOGAM LESTARI DI DESA JATIMULYO, TULUNGAGUNG*)”

B.Tinjauan Pustaka

1. Konsep Dasar Audit Manajemen

a. Pengertian Audit Manajemen

Audit manajemen (*management audit*) adalah pengevaluasian terhadap efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan. Audit manajemen dirancang secara sistematis untuk mengaudit aktivitas, program-program yang diselenggarakan, atau sebagian dari entitas yang bisa diaudit untuk menilai dan melaporkan apakah sumber daya dan dana telah digunakan secara efisien,serta apakah tujuan dari program dan aktivitas yang telah direncanakan dapat tercapai dan tidak melanggar ketentuan aturan dan kebijakan yang telah ditetapkan perusahaan (IBK Bayangkara, 2008: 2).*Management audit* adalah suatu teknik yang secara teratur dan sistematis digunakan untuk menilai efektivitas unit atau pekerjaandibandingkan dengan standar-standar perusahaan dan industri, dan menggunakan petugas yang bukan ahli dalam lingkup objek yang dianalisis, untuk menyakinkan manajemen bahwa tujuannya dilaksanakan, dan keadaan yang membutuhkan perbaikan ditemukan(Amin Widjaja Tunggal, 2000)

Audit manajemen dirancang secara sistematis untuk mengaudit aktivitas, program-program, yang diselenggarakan, atau sebagian dari entitas yang bisa diaudit

untuk menilai dan melaporkan apakah sumber daya dan dana telah digunakan secara efisien, serta apakah tujuan dari program dan aktivitas yang telah direncanakan dapat tercapai tidak melanggar ketentuan aturan dan kebijakan yang telah ditetapkan perusahaan.

b. Lingkup dan Tujuan Audit Manajemen Ruang lingkup audit manajemen meliputi seluruh aspek kegiatan manajemen. Ruang lingkup ini dapat berupa seluruh kegiatan atau dapat juga hanya mencakup bagian tertentu dari program/aktivitas yang dilakukan. Periode audit juga bervariasi, bisa untuk jangka waktu satu minggu, beberapa bulan, satu tahun, bahkan untuk beberapa tahun sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Menurut IBK. Bayangkara ada 3 elemen pokok dalam tujuan audit yaitu kriteria, penyebab, akibat.” (2008:4)

Penjelasan mengenai tiga (3)elemen pokok adalah sebagai berikut :

1) Kriteria (*Criteria*)

Kriteria merupakan standar (pedoman, norma) bagi setiap individu/ kelompok di dalam perusahaan dalam melakukan aktivitasnya.

2) Penyebab (*Cause*)

Penyebab merupakan tindakan (aktivitas) yang dilakukan oleh setiap individu/ kelompok di dalam perusahaan. Penyebab dapat bersifat positif, atau sebaliknya negatif, program-program/ aktivitas berjalan dengan tingkat efektivitas, efisiensi yang lebih rendah dari standar yang telah ditetapkan.

3) Akibat (*effect*)

Akibat merupakan perbandingan antara penyebab dengan kriteria yang berhubungan dengan penyebab tersebut.Akibat negatif menunjukkan program/aktivitas berjalan dengan tingkat pencapaian yang lebih rendah dari kriteria yang ditetapkan. Sedangkan akibat positif menunjukkan bahwa program/aktivitas telah terselenggara secara baik dengan tingkat pencapaian yang lebih tinggi dari kriteria yang ditetapkan.

2. Audit Manajemen Fungsi Produksi dan Operasi

a. Pengertian Audit Manajemen Fungsi Produksi dan Operasi

Menurut IBK. Bayangkara, audit produksi dan operasi melakukan penilaian secara komprehensif terhadap keseluruhan fungsi produksi dan operasi untuk menentukan apakah fungsi ini telah berjalan dengan memuaskan (ekonomis, efektif, dan efisien). Audit ini dilakukan tidak hanya terbatas pada unit produksi tetapi juga berlaku untuk keseluruhan proses produksi dan operasi. Audit juga berperan melengkapi fungsi pengendalian kualitas. Audit produksi dan operasi ini sangat penting dilaksanakan, ada beberapa alasan yang mendasari perlu dilakukannya audit ini, antara lain :

- 1) Proses produksi dan operasi harus berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan
- 2) Kekurangan/kelemahan yang terjadi harus ditemukan sehingga segera dapat diperbaiki
- 3) Berjalannya tindakan korektif harus mendapat dorongan dan dukungan dari berbagai pihak yang terkait.

a. Prinsip Umum Audit Manajemen Fungsi Produksi dan Operasi

- 1) Tujuan utama audit adalah untuk menentukan apakah proses produksi dan operasi yang berjalan saat ini sudah sesuai dengan kriteria (peraturan, kebijakan, tujuan, rencana, standar).
- 2) Auditor harus secara objektif dan sistematis mengumpulkan dan menganalisis data yang cukup dan relevan sebagai dasar penilaian terhadap ketaatan perusahaan dalam menerapkan kriteria yang telah ditetapkan.
- 3) Auditor harus mengklarifikasi ketidaksesuaian yang terjadi antara aktifitas produksi dan operasi dengan kebutuhan kriteria (standar) yang telah ditetapkan dan membuat rekomendasi untuk peningkatan.

b. Manfaat Audit Manajemen Fungsi Produksi dan Operasi

- 1) Memberikan gambaran kepada pihak yang berkepentingan tentang ketaatan dan kemampuan fungsi produksi dan operasi dalam menerapkan kebijakan serta strategi yang telah ditetapkan.

- 2) Memberikan informasi tentang usaha-usaha perbaikan proses produksi dan operasi yang telah dilakukan perusahaan serta hambatan – hambatan yang dihadapi.

- 3) Menentukan area permasalahan yang masih dihadapi dalam mencapai tujuan produksi dan operasi serta tujuan perusahaan secara keseluruhan.

- 4) Menilai kekuatan dan kelemahan strategi produksi dan operasi serta kebutuhan perbaikannya dalam meningkatkan kontribusi fungsi ini terhadap pencapaian tujuan perusahaan.

c. Tahap Audit Manajemen Fungsi Produksi dan Operasi

1) Audit pendahuluan

Pada tahap ini auditor melakukan overview terhadap perusahaan secara umum, produk yang dihasilkan, proses produksi dan operasi yang dijalankan, melakukan peninjauan terhadap pabrik (fasilitas produksi), layout pabrik, sistem komputer yang digunakan dan berbagai sumber daya penunjang keberhasilan fungsi ini dalam mencapai tujuannya. Setelah melakukan tahapan ini, auditor dapat memperkirakan (menduga) kelemahan –kelemahan yang mungkin terjadi pada fungsi produksi dan operasi perusahaan auditee. Hasil pengamatan pada tahapan ini dirumuskan kedalam bentuk tujuan audit sementara (tentative audit objective) yang akan dibahas lebih lanjut pada proses audit berikutnya.

2) Review dan Pengujian Terhadap Pengendalian Manajemen

Pada tahap ini auditor melakukan review dan pengujian terhadap beberapa perubahan yang terjadi pada struktur perusahaan, sistem manajemen kualitas, fasilitas yang digunakan dan/atau personalia kunci dalam perusahaan, sejak hasil audit terakhir. Auditor juga mengidentifikasi dan mengklasifikasikan penyimpangan dan gangguan-gangguan yang mungkin terjadi yang mengakibatkan terhambatnya pencapaian tujuan produksi dan operasi.

3) Audit lanjutan (terinci)

Auditor melakukan audit yang lebih dalam dan pengembangan temuan

beberapa fasilitas, prosedur, catatan (dokumen) yang berkaitan dengan produksi dan operasi.

4) Pelaporan

Hasil dari keseluruhan tahap audit sebelumnya yang telah diringkaskan dalam kertas kerja audit (KKA), merupakan dasar dalam membuat kesimpulan audit dan rumusan rekomendasi yang akan diberikan auditor sebagai alternatif solusi atas kekurangan – kekurangan yang masih di temukan.

5) Tindak lanjut

Rekomendasi yang disajikan auditor dalam laporannya merupakan alternatif perbaikan yang ditawarkan untuk meningkatkan berbagai kelemahan (kekurangan) yang masih terjadi pada perusahaan. Tindak lanjut (perbaikan) yang dilakukan merupakan bentuk komitmen manajemen untuk menjadikan organisasinya menjadi lebih baik dari yang sebelumnya. Dalam rangka perbaikan ini auditor mendampingi manajemen dalam merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan program-program perbaikan yang dilakukan agar dapat mencapai tujuannya secara efektif dan efisien.

d. Ruang Lingkup Audit Manajemen Fungsi Produksi dan Operasi.

Ruang lingkup audit produksi dan operasi meliputi keseluruhan dan program/aktivitas yang dikelola pada fungsi ini yang meliputi :

- 1) Rencana produksi dan operasi
- 2) Produktivitas dan peningkatan nilai tambah
- 3) Pengendalian produksi dan operasi

C. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena penelitian ini tidak menggunakan skala numerik.

2. Objek/subjek Penelitian

Objek penelitian ini adalah fungsi produksi dan operasi pada CV. Logam Lestari Tulungagung. CV. Logam Lestari merupakan perusahaan swasta yang menyediakan berbagai produk berbahan

dasar besi atau baja ringan seperti pagar, kanopi, pintu, dll.

Sedangkan subjek penelitiannya mengenai audit manajemen fungsi produksi dan operasi pada CV. Logam Lestari Tulungagung

3. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Dalam penelitian ini digunakan data primer yaitu dengan melakukan pengamatan (observasi) fungsi produksi dan operasi pada CV. Logam Lestari Tulungagung, dan juga melakukan wawancara terbuka dengan kepala bagian produksi dan operasi.

Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan adalah data berupa bukti, dokumen, catatan atau laporan historis baik yang dipublikasikan atau yang tidak dipublikasikan CV. Logam Lestari Tulungagung, buku-buku teks literatur mengenai audit manajemen atas fungsi produksi dan operasi.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi (pengamatan) dan teknik wawancara (Interview). Teknik Observasi yaitu metode pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung terhadap subjek dan keadaan CV. Logam Lestari Tulungagung, serta kegiatan produksi dan operasi yang dilakukan perusahaan.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yaitu dengan menggunakan tahapan audit manajemen sebagai berikut:

1. Audit Pendahuluan
2. Review Pengujian dan Pengendalian Manajemen
3. Audit Terinci
4. Pelaporan

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Laporan audit produksi dan operasi pada CV. Logam Lestari adalah sebagai berikut:

1. Audit Pendahuluan

Pelaksanaan audit pendahuluan yang telah dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai fungsi produksi dan operasi pada CV. Logam Lestari adalah sebagai

berikut: diawali dengan perkenalan antara auditor dengan perusahaan kemudian mendapatkan informasi umum mengenai perusahaan seperti profil perusahaan, tujuan umum perusahaan, dan menjelaskan secara garis besar penelitian yang akan dilaksanakan. Mengumpulkan data dan informasi meliputi sejarah perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi perusahaan, proses produksi, observasi langsung kondisi perusahaan dan membagikan kuesioner kepada karyawan.

2. Review dan Pengujian Pengendalian Manajemen

Mereview atas kuesioner yang telah dibagikan atas penilaian produksi dan operasi :

a. Penilaian Rencana Produksi dan Operasi CV. Logam Lestari telah melakukan fungsi produksi dan operasi sesuai dengan standar dan kebijakan yang ditetapkan perusahaan. Pencatatan awal dilakukan dalam penetapan perencanaan produk, rancangan anggaran, target produksi. Perencanaan yang dicatat itu adalah untuk merencanakan satu unit pesanan, bukan untuk merencanakan target produksi tahunan. Perusahaan memiliki target produksi dan operasi tahunan, namun hanya secara lisan, tidak dalam bentuk tulisan.

b. Penilaian Produktivitas dan Nilai Tambah

Standar produktivitas yang dijadikan sebagai pedoman oleh karyawan dalam kegiatan berproduksi sudah dimiliki oleh CV. Logam Lestari. Karyawan telah mengerti apa yang harus dikerjakan, kapan memulainya, kapan harus selesai, dll. Tanggungjawab dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan aktivitasnya diberikan kepada masing-masing karyawan .

c. Penilaian Pengendalian Bahan Baku Bahan baku yang paling utama adalah besi, aluminium, dan baja ringan. Bahan baku dengan berbagai jenis dan ukuran

tersedia. Bahan baku disimpan pada tempat yang aman dan di tata rapi. Namun tidak ada catatan yang

bisa menunjukkan berapa jumlah pasti bahan baku tiap-tiap jenis.

d. Penilaian Peralatan dan Fasilitas Produksi CV. Logam Lestari telah menggunakan peralatan yang sesuai dengan kebutuhan pada proses produksi. Peralatan yang digunakan dalam kegiatan produksi semuanya milik perusahaan sendiri, tidak ada peralatan pinjaman. Penempatan peralatan telah di tentukan lokasinya sehingga sangat efektif dan efisien sesuai kebutuhan proses. Semua karyawan mengerti bagaimana cara menggunakan peralatan produksi dengan benar, tetapi tidak ada prosedur secara tertulis cara penggunaan peralatan produksi dan cara perawatan peralatan tersebut.

e. Penilaian Pengendalian Kualitas

Dalam hal ini karyawan senior memiliki peran penting dalam meneliti setiap produk yang selesai di buat. Karyawan senior akan memastikan bahwa produk yang di buat telah sesuai dengan standar dan permintaan konsumen. Peran lain karyawan senior dalam proses produksi adalah membimbing karyawan lainnya agar apa yang dikerjakan akan selesai dengan kualitas yang baik.

f. Penilaian Pengendalian Barang Jadi CV. Logam Lestari memiliki gudang penyimpanan khusus yang memisahkan antara produk jadi dengan produk yang belum selesai. Produk yang telah jadi di catat pada buku pesanan, sehingga pihak perusahaan mengetahui produk pesanyang telah selesai dan produk yang masih dalam proses produksi. Ketika produk dinyatakan telah selesai di produksi maka pihak perusahaan secepatnya menghubungi pihak konsumen untuk jadwal pengiriman. Sehingga produk yang telah jadi tidak terlalu lama disimpan dan waktu produk diterima oleh konsumen menjadi semakin cepat.

3. Audit Terinci

Berdasar hasil dari evaluasi atas fungsi produksi dan operasi pada CV.Logam Lestari, berikut disusun tujuan dan prosedur audit yang dapat digunakan untuk melaksanakan tahap audit terinci:

| | |
|----------------------|---|
| Nama Perusahaan | CV. Logam Lestari Ds. Jatimulyo Kec. Kauman Kab. Tulungagung |
| Program yang Diaudit | Fungsi Produksi dan Operasi |
| Tahun Audit | 2015 |

| No | Kuesioner | Jawaban | | Komentar |
|----|---|---------|-------|----------|
| | | Ya | Tidak | |
| 1 | Apakah jadwal produksi mampu meminimumkan biaya persediaan, biaya setup mesin, upah lembur? Jika Ya: Periksa jadwal dan volume produksi, hubungkan dengan ketersediaan sumberdaya, Jika Tidak: Telusuri bagaimana perusahaan menghubungkan ketersediaan sumberdaya dengan usaha memenuhi kebutuhan pelanggan dalam jadwal produksi. | | | |
| 2 | Apakah perusahaan memiliki prosedur pengendalian persediaan secara tertulis? Jika Ya: Periksa kelengkapan prosedur tersebut, nilai kemampuannya memberi kan panduan dalam mengendalikan persediaan. Jika Tidak: Telusuri bagaimana praktik pengendalian persediaan berjalan dan pedoman apa yang digunakan dalam pengendalian tersebut. | | | |
| 3 | Apakah perusahaan memiliki pedoman pemeliharaan fasilitas produksi secara tertulis? Jika Ya: Periksa ketepatan penerapan pedoman tersebut dalam memandu pemeliharaan fasilitas. Jika Tidak: Telusuri pedoman yang digunakan dalam pemeliharaan fasilitas dan kemampuannya dalam mendukung proses produksi yang tepat waktu. | | | |
| 4 | Apakah jadwal pemeliharaan telah terintegrasi dengan rencana produksi? Jika Ya: Periksa bagaimana kemampuan pemeliharaan fasilitas dalam menyiapkan fasilitas yang siap pakai. Jika Tidak: Telusuri bagaimana perusahaan mengintegrasikan jadwal pemeliharaan fasilitas dan jadwal produksi. | | | |
| 5 | Apakah pengoperasian fasilitas produksi didukung oleh tenaga operator yang memadai? Jika Ya: Periksa kualifikasi yang dimiliki oleh operator, hubungan dengan kualifikasi yang dibutuhkan dan kinerjanya dalam mengoperasikan fasilitas tersebut. Jika Tidak: Telusuri kualifikasi operator dan hubungan dengan kemampuannya dalam mengoperasikan fasilitas tersebut. | | | |
| 6 | Apakah perusahaan memiliki panduan pengoperasian fasilitas produksi tertulis untuk mencegah terjadinya kemacetan proses produksi? Jika Ya: Periksalah kemampuan operator memahami dan menerapkan panduan tersebut berkaitan dengan kebutuhan untuk menghasilkan produk tepat waktu dalam kuantitas dan kualitas yang tepat. Jika Tidak: Telusuri panduan apa yang digunakan dalam mengoperasikan fasilitas produksi untuk menghindari terjadinya kemacetan proses produksi. | | | |
| 7 | Apakah perusahaan memberikan tanggung jawab yang cukup besar kepada karyawannya untuk melakukan, melaksanakan dan mengendalikan aktivitasnya sendiri? Jika Ya: Periksalah bagaimana perusahaan mengendalikan dan menilai pelaksanaan tanggung jawab tersebut. Jika Tidak: Telusurilah bagaimana perusahaan memberdayakan karyawannya. | | | |
| 8 | Apakah di dalam proses produksi dan operasi sering terjadi pengerjaan ulang, pemborosan bahan dan kegagalan produk dalam memenuhi spesialisasinya? Jika Ya: Ikuti pengendalian proses produksi dan operasi dalam perusahaan tersebut. Jika Tidak: Periksa program peningkatan kualitas yang dilakukan perusahaan. | | | |

4. Pelaporan

Laporan hasil audit produksi dan operasi :

- 1) Kurang efektifnya perencanaan target produksi

Kondisi :

Berdasar evaluasi kuesioner yang dilakukan, diketahui bahwa CV. Logam Lestari dalam merencanakan produksi masih kurang efektif. Dikarenakan jumlah mesin yang terbatas, menurut beberapa karyawan pernah mengalami masalah produksi, sehingga ketika banyak pesanan dan mesin atau peralatan terjadi masalah, hal itu bisa menghentikan proses produksi sementara waktu.

Kriteria :

Perusahaan harus mencermati permasalahan dalam proses produksi seperti terjadi kemacetan yang dapat mengganggu kelancaran produksivitas.

Akibatnya:

Pemenuhan target produk tidak sesuai dengan rencana dan produk yang dihasilkan tidak efektif sehingga kurang memuaskan pelanggan.

Rekomendasi :

Perusahaan hendaknya memperhatikan jumlah dan kelayakan dari mesin atau peralatan yang digunakan. Sehingga saat proses produksi berlangsung tidak ada gangguan yang berarti.

- 2) Instruksi tertulis mengenai pemeliharaan dan perawatan peralatan produksi tidak ada.

Kondisi:

Tidak terdapatnya instruksi tertulis atau prosedur tertulis dalam pemeliharaan dan jadwal perawatan setiap peralatan. Sehingga karyawan tidak mengetahui secara pasti untuk merawat atau membersihkan setiap peralatan produksi (intensitas

perawatan dan pemeliharaan peralatan).

Kriteria:

Perusahaan sebaiknya memiliki prosedur tertulis pemeliharaan dan perawatan setiap peralatan sehingga karyawan mengetahui kapan waktu dan bagaimana cara merawat dan memelihara peralatan yang ada sehingga dapat menjaga umur ekonomis peralatan yang ada.

Sebab:

Dikarenakan mungkin pimpinan beranggapan bahwa pemeliharaan dan perawatan peralatan produksi dapat diberitahukan secara lisan dari manajer produksi ke karyawan produksi maka tidak ada prosedur tertulis yang dibuat atau ditetapkan oleh perusahaan.

Akibat:

Karyawan seakan tidak peduli untuk merawat dan memelihara peralatan produksi yang digunakan. Walaupun dengan adanya pemberitahuan secara lisan dapat terjadinya kemungkinan penyimpangan atau kesalahan dalam pemeliharaan dan perawatan peralatan produksi yang dapat merusak peralatan yang ada.

Rekomendasi:

Perusahaan harus menetapkan prosedur tertulis kepada setiap karyawan yang terkait langsung dengan proses produksi sehingga peralatan dapat digunakan secara efektif dan efisien. Dapat juga ditempelkan dibagian sisi setiap peralatan sehingga karyawan dapat membacanya dengan seksama.

- 3) Untuk memastikan proses produksi tidak akan terganggu, perusahaan tidak memiliki prosedur tertulis pengelolaan persediaan bahan baku.

Kondisi:

Perusahaan tidak membuat daftar tertulis pengelolaan stok bahan baku

Kriteria:

Perusahaan harus membuat daftar tertulis tentang persediaan bahan baku, agar tidak terjadi penumpukan bahan baku jenis tertentu atau kekurangan bahan baku jenis tertentu.

Akibat:

Bahan baku jenis tertentu menjadi berlebih atau bahkan mungkin kurang. Kekurangan bahan baku jenis tertentu membuat proses produksi menjadi terhambat.

Rekomendasi:

Perlu disusun daftar jenis dan jumlah bahan baku, agar tidak terjadi penumpukan berlebih dan kekurangan bahan baku.

E. Simpulan dan Saran

Secara umum aktivitas produksi dan operasi pada CV. Logam Lestari telah efektif, namun masih terdapat beberapa permasalahan pada aktivitas produksi antara lain kurang efektifnya perencanaan target produksi, instruksi tertulis mengenai pemeliharaan dan perawatan peralatan produksi tidak ada, untuk memastikan proses produksi tidak akan terganggu, perusahaan juga tidak memiliki prosedur tertulis pengelolaan persediaan bahan baku

sehingga CV. Logam Lestari perlu mengadakan beberapa tindakan perbaikan.

Saran

CV. Logam Lestari hendaknya memperhatikan jumlah dan kelayakan dari mesin atau peralatan yang digunakan. Sehingga saat proses produksi berlangsung tidak ada gangguan yang berarti. Perusahaan harus menetapkan prosedur tertulis kepada setiap karyawan yang terkait langsung dengan proses produksi sehingga peralatan dapat digunakan secara efektif dan efisien. Dapat juga ditempelkan dibagian sisi setiap peralatan sehingga karyawan dapat membacanya dengan seksama. Perlu juga disusun daftar jenis dan jumlah bahan baku, agar tidak terjadi penumpukan berlebih dan kekurangan bahan baku.

Daftar Pustaka

- Agoes, Sukrisno. 2012. *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bayangkara, IBK. 2008. *Audit Manajemen: Prosedur dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.